

## TERJEMAH

### Alquran

No.	Bab	Hal	Ayat/hadis	Terjemah
1	II	33	<p>وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُفْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِّنَ النِّسَاءِ مَنَّىٰ وَتِلْكَ رُبِّعٌ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةٌ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا ٣</p>	<p>3. Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya</p>
2			<p>وَانكِحُوا الْأَيْمَىٰ مِنكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُعْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ ٣٢</p>	<p>Artinya: Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui</p>
3			<p>وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً ۗ وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٢١</p>	<p>Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir</p>

No.	Bab	Hal	Ayat/hadis	Terjemah
4			<p>وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ  وَجَعَلْنَا لَهُم أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً ۖ  وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَن يَأْتِيَ بِآيَةٍ إِلَّا  بِإِذْنِ اللَّهِ لِكُلِّ أَجَلٍ كِتَابٍ ۚ</p> <p>۳۸</p>	<p>Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka isteri-isteri dan keturunan. Dan tidak ada hak bagi seorang Rasul mendatangkan sesuatu ayat (mukjizat) melainkan dengan izin Allah. Bagi tiap-tiap masa ada Kitab (yang tertentu)</p>
5			<p>وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّنْ أَنْفُسِكُمْ  أَزْوَاجًا ۖ وَجَعَلَ لَكُم مِّنْ أَزْوَاجِكُمْ  بَنِينَ وَحَفَدَةً ۖ وَرَزَقَكُمْ مِّنَ  الطَّيِّبَاتِ أَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ  وَيَنْعَمَتِ اللَّهُ لَهُمْ يَكْفُرُونَ ۗ</p> <p>۷۲</p>	<p>Artinya: Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezeki dari yang baik-baik. Maka mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah?</p>
6			<p>وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ  لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۚ</p> <p>۴۹</p>	<p>Artinya: Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah</p>
			<p>سُبْحٰنَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا  مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ  وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ۚ</p> <p>۳۶</p>	<p>Artinya: Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui</p>
			<p>يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي  خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ۖ  وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا</p>	<p>Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah</p>

No.	Bab	Hal	Ayat/hadis	Terjemah
			<p>رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ۝١</p>	<p>memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu</p>
			<p>وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً ۚ فَإِنْ طِبَّنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَرِيئًا ۝٤</p>	<p>Artinya: Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. Kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya</p>
			<p>وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ سَبِّدَ أَمْوَالَكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝٢٠</p>	<p>Artinya: Dan jika kamu ingin mengganti isterimu dengan isteri yang lain, sedang kamu telah memberikan kepada seseorang di antara mereka harta yang banyak, maka janganlah kamu mengambil kembali dari padanya barang sedikitpun. Apakah kamu akan mengambilnya kembali dengan jalan tuduhan yang dusta dan dengan (menanggung) dosa yang nyata.</p>
			<p>وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَةَ حَتَّىٰ يُؤْمِنَ وَلَا مَلَائِكَةً مُّؤْمِنَةً خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ وَلَا</p>	<p>Artinya: dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun Dia menarik hatimu. dan</p>

No.	Bab	Hal	Ayat/hadis	Terjemah
			<p>تُنكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ ۚ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ ۗ أُولَٰئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ ۗ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ</p>	<p><i>janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun Dia menarik hatimu. mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.</i></p>
			<p>لَا يَتَّخِذِ الْمُؤْمِنُونَ الْكُفْرِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ ۗ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَلَيْسَ مِنَ اللَّهِ فِي شَيْءٍ ۗ إِلَّا أَنْ تَتَّقُوا مِنْهُمْ تَقَةً ۗ وَيُحَذِّرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ ۗ وَالِىَ اللَّهُ الْمَصِيرُ ٢٨</p>	<p><i>Artinya: janganlah orang-orang mukmin mengambil orang-orang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mukmin. barang siapa berbuat demikian, niscaya lepaslah ia dari pertolongan Allah, kecuali karena (siasat) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka. dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa)-Nya. dan hanya kepada Allah kembali (mu).</i></p>
			<p>وَالَّذِينَ كَفَرُوا بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۗ إِلَّا تَفْعَلُوهُ تَكُنْ فِتْنَةً فِي الْأَرْضِ وَفَسَادٌ كَبِيرٌ ٧٣</p>	<p><i>Artinya: Adapun orang-orang yang kafir, sebagian mereka menjadi pelindung bagi sebagian yang lain. jika kamu (hai Para muslimin) tidak melaksanakan apa yang telah diperintahkan Allah itu, niscaya akan terjadi kekacauan di muka bumi dan kerusakan yang besar.</i></p>
			<p>يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَسْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ</p>	<p><i>secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan</i></p>

No.	Bab	Hal	Ayat/hadis	Terjemah
			<p>بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْحَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ</p>	<p>menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah</p>

No.	Bab	Hal	Ayat/hadis	Terjemah
			<p>اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢</p>	<p><i>penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.</i></p>
			<p>وَالَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَأْتُوا بِأَرْبَعَةِ شُهَدَاءَ فَاجْلِدُوهُمْ ثَمَانِينَ جَلْدَةً وَلَا تَقْبَلُوا لَهُمْ شَهَادَةً أَبَدًا وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ٤</p>	<p><i>Artinya: Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka (yang menuduh itu) delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik.</i></p>
			<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوِّمِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَآلٍ تَعَدَّلُوا أَعَدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ٨</p>	<p><i>Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.</i></p>
			<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا شَهَادَةُ بَيْنِكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدُكُمُ الْمَوْتُ حِينَ</p>	<p><i>Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila salah seorang kamu menghadapi kematian, sedang dia akan berwasiat, maka hendaklah (wasiat itu)</i></p>

No.	Bab	Hal	Ayat/hadis	Terjemah
			<p>الْوَصِيَّةِ اثْنَانِ ذَوَا عَدْلٍ مِّنْكُمْ  أَوْ إِخْرَانٍ مِنْ غَيْرِكُمْ إِنْ أَنْتُمْ  ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَأَصَبْتُمْ  مُصِيبَهُ الْمَوْتِ تَحْسُونَهُمَا مِنْ  بَعْدِ الصَّلَاةِ فَيُقْسِمَانِ بِاللَّهِ إِنْ  أَرْتَبْتُمْ لَا نَشْتَرِي بِهِ ثَمَنًا وَلَوْ  كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَلَا نَكْتُمُ شَهَادَةَ  اللَّهِ إِنَّا إِذًا لَمِنَ الْآثِمِينَ ١٠٦</p>	<p><i>disaksikan oleh dua orang yang  adil di antara kamu, atau dua  orang yang berlainan agama  dengan kamu, jika kamu dalam  perjalanan dimuka bumi lalu  kamu ditimpa bahaya kematian.  Kamu tahan kedua saksi itu  sesudah sembahyang (untuk  bersumpah), lalu mereka  keduanya bersumpah dengan  nama Allah, jika kamu ragu-  ragu: "(Demi Allah) kami tidak  akan membeli dengan sumpah  ini harga yang sedikit (untuk  kepentingan seseorang),  walaupun dia karib kerabat, dan  tidak (pula) kami  menyembunyikan persaksian  Allah; sesungguhnya</i></p>

## HADIS

No.	Bab	Hal	Ayat/hadis	Terjemah
			<p>عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ نَفَرًا مِنْ أَصْحَابِ  النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلُوا  أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  عَنْ عَمَلِهِ فِي السِّرِّ؟ فَقَالَ  بَعْضُهُمْ: لَا أَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ، وَقَالَ  بَعْضُهُمْ: لَا أَكُلُ اللَّحْمَ، وَقَالَ  بَعْضُهُمْ: لَا أَنَامُ عَلَى فِرَاشٍ،  فَحَمِدَ اللَّهُ وَأَثْنَى عَلَيْهِ. فَقَالَ:  «مَا بَالُ أَقْوَامٍ قَالُوا كَذَا وَكَذَا؟»</p>	

No.	Bab	Hal	Ayat/hadis	Terjemah
			لَكِنِّي أَصَلِّي وَأَنَا، وَأَصُومُ وَأُفْطِرُ، وَأَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ، فَمَنْ رَغِبَ عَن سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي»	
			عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ: "إِنَّمَا الدُّنْيَا مَتَاعٌ، وَلَيْسَ مِنْ مَتَاعِ الدُّنْيَا شَيْءٌ أَفْضَلَ مِنَ الْمَرْأَةِ الصَّالِحَةِ	
			عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ، عَلَيْكُمْ بِالْبَاءَةِ؛ فَإِنَّهُ أَخْصَنُ لِلْفَرْجِ، وَأَعْضُ لِلْبَصْرِ، فَمَنْ لَمْ يَفِدِرْ عَلَى ذَلِكَ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ؛ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ»	
			عن عائشة، قالت: قال رسول الله - صلى الله عليه وسلم -: "النِّكَاحُ مِنْ سُنَّتِي، فَمَنْ لَمْ يَعْمَلْ بِسُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي، وَتَزَوَّجُوا، فَإِنِّي مُكَاتِرٌ بِكُمْ الْأُمَّمَ (1)، وَمَنْ كَانَ ذَا طَوْلٍ فَلْيُنكِحْ، وَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَعَلَيْهِ بِالصِّيَامِ، فَإِنَّ الصَّوْمَ لَهُ وَجَاءٌ	

No.	Bab	Hal	Ayat/hadis	Terjemah
			<p>حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ،  حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ،  عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَمِعَ سَهْلًا، يَقُولُ:  جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: جِئْتُ أَهْبُ  نَفْسِي، فَقَامَتْ طَوِيلًا، فَنَظَرَ  وَصَوَّبَ، فَلَمَّا طَالَ مُقَامُهَا،  فَقَالَ رَجُلٌ: زَوَّجْنِيهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ  لَكَ بِهَا حَاجَةٌ، قَالَ: «عِنْدَكَ  شَيْءٌ تُصَدِّقُهَا؟» قَالَ: لَا، قَالَ:  «انْظُرْ» فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ:  وَاللَّهِ إِنْ وَجَدْتُ شَيْئًا، قَالَ:  «أَذْهَبُ فَالْتَمِسْ وَلَوْ حَاتِمًا مِنْ  حَدِيدٍ» فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ  [ص:157] قَالَ: لَا وَاللَّهِ وَلَا  حَاتِمًا مِنْ حَدِيدٍ، وَعَلَيْهِ إِزَارٌ مَا  عَلَيْهِ رِدَاءٌ، فَقَالَ: أُصَدِّقُهَا إِزَارِي،  فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  «إِزَارُكَ إِنْ لَبِسْتَهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ  مِنْهُ شَيْءٌ، وَإِنْ لَبِسْتَهُ لَمْ يَكُنْ  عَلَيْهَا مِنْهُ شَيْءٌ» فَتَنَحَّى الرَّجُلُ  فَجَلَسَ، فَرَأَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ</p>	<p>Dari Sahal bin Sa'ad bahwa nabi SAW didatangi seorang wanita yang berkata,"Ya Rasulullah kuserahkan diriku untukmu", Wanita itu berdiri lama lalu berdirilah seorang laki-laki yang berkata," Ya Rasulullah kawinkan dengan aku saja jika engkau tidak ingin menikahinya". Rasulullah berkata," Punyakah kamu sesuatu untuk dijadikan mahar ? dia berkata, "Tidak kecuali hanya sarungku ini" Nabi menjawab,"bila kau berikan sarungmu itu maka kau tidak akan punya sarung lagi, carilah sesuatu". Dia berkata,"aku tidak mendapatkan sesuatupun". Rasulullah berkata, " Carilah walau cincin dari besi". Dia mencarinya lagi dan tidak juga mendapatkan apa-apa. Lalu Nabi berkata lagi," Apakah kamu menghafal Al-Qur'an?". Dia menjawab,"Ya, surat ini dan itu" sambil menyebutkan surat yang dihafalnya. Berkatalah Nabi, "Aku telah menikahkan kalian berdua dengan mahar hafalan Al-Qur'anmu" (HR Bukhari Muslim).</p>

No.	Bab	Hal	Ayat/hadis	Terjemah
			<p>عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤَلِّيًا، فَأَمَرَ بِهِ فُدْعِي،  فَقَالَ: «مَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ»  قَالَ: سُورَةٌ كَذَا وَكَذَا، لِسُورٍ  عَدَدَهَا، قَالَ: «قَدْ مَلَكْتُكَهَا بِمَا  مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ»</p>	
			<p>عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، قَالَ: جَاءَتْ  [ص: 101] امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ  صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا  رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي قَدْ وَهَبْتُ لَكَ  مِنْ نَفْسِي، فَقَالَ رَجُلٌ:  رَوَّجْنِيهَا، قَالَ: «قَدْ رَوَّجْنَاكَهَا  بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ»</p>	<p>Dari Sahal bin Sa'ad bahwa nabi SAW didatangi seorang wanita yang berkata, "Ya Rasulullah kuserahkan diriku untukmu", Wanita itu berdiri lama lalu berdirilah seorang laki-laki yang berkata, " Ya Rasulullah kawinkan dengan aku saja jika engkau tidak ingin menikahinya". Rasulullah berkata, " Punyakah kamu sesuatu untuk dijadikan mahar ? dia berkata, "Tidak kecuali hanya sarungku ini" Nabi menjawab, "bila kau berikan sarungmu itu maka kau tidak akan punya sarung lagi, carilah sesuatu". Dia berkata, "aku tidak mendapatkan sesuatupun". Rasulullah berkata, " Carilah walau cincin dari besi". Dia mencarinya lagi dan tidak juga mendapatkan apa-apa. Lalu Nabi berkata lagi, " Apakah kamu menghafal Al-<a href="#">Qur'an</a>?". Dia menjawab, "Ya, surat ini dan itu" sambil menyebutkan surat yang dihafalnya. Berkatalah Nabi, "Aku telah menikahkan kalian berdua dengan mahar hafalan Al-Qur'anmu" (HR Bukhari Muslim).</p>

No.	Bab	Hal	Ayat/hadis	Terjemah
			عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا نِكَاحَ إِلَّا بِوَلِيِّ» رَوَاهُ الْإِمَامُ أَحْمَدُ وَ غَيْرُهُ وَ صَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ	Artinya: dari Abu Burda ibn Abu Musa dari ayahnya, r.a. bahwa Rasulullah SAW bersabda: " tidak sah nikah kecuali dengan wali". Riwayat Ahmad dan selainnya dan dishahihkan Ibnu Hibban dan Hakim.
			عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَا: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا نِكَاحَ إِلَّا بِوَلِيِّ»، وَفِي حَدِيثِ عَائِشَةَ: «وَالسُّلْطَانُ وَلِيُّ مَنْ لَا وَلِيَّ لَهُ»	Dari Aisyah dari Nabi saw., dan dari Ikrimah dari Ibnu Abbas, keduanya (Aisyah dan Ikrimah) berkata: Rasulullah saw., bersabda: Tidak sah suatu pernikahan tanpa wali. Pada sebuah hadis yang lain, Aisyah berkata: dan Pemerintah adalah (menjadi) wali bagi orang (wanita) yang tidak memiliki (lagi) wali untuk menikahannya.
			عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا نِكَاحَ إِلَّا بِوَلِيِّ». قَالَ أَبُو دَاوُدَ: وَهُوَ يُؤْنَسُ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، وَإِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ	Dari Abu Burdah, dari Abu Musa, sesungguhnya Nabi saw., bersabda: Tidak sah menikah kecuali dengan wali. Abu Daru berkata: Yaitu (dia) adalah Yunus dari Abi Burdah, dan Israil dari Abu Ishaq dari Abu burdah.
			عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: «لَا نِكَاحَ إِلَّا بِإِذْنِ وَلِيِّ أَوْ سُلْطَانٍ»	Dari Ibnu Abbas ra., belia berkata: Tidak sah nikah kecuali dengan izin dari Wali atau Pemerintah.
			عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -:	Artinya: "Dari Abi Hurairah ra berkata: berkata Rasulullah saw., "wanita itu tidak (sah) menikahkan wanita lain dan

No.	Bab	Hal	Ayat/hadis	Terjemah
			"لَا تُزَوِّجُ الْمَرْأَةَ الْمَرْأَةَ، وَلَا تُزَوِّجُ الْمَرْأَةَ نَفْسَهَا، فَإِنَّ الزَّانِيَةَ هِيَ الَّتِي تُزَوِّجُ نَفْسَهَا	<i>tidak (sah) pula menikahkan dirinya sendiri".</i>
			عن ابن عباس رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : الأيم احق بنفسها من وليها والبكر تستأذن في نفسها واذنها صماتها رواه مسلم	<i>Artinya: "Dari Ibnu Abbas ra ia bersabda,"bersabda Rasulullah saw orang-orang yang tidak mempunyai jodoh lebih berhak atas (perkawinan) dirinya daripada walinya, dan gadis itu dimintakan izinnya kepadanya, dan (tanda) izinnya ialah diamnya".</i>
			قَوْلُهُ: (وَالضَّبْطُ) أَي لِقَاظِ وَلِيِّ الزَّوْجَةِ وَالزَّوْجِ، فَلَا يَكْفِي سَمَاعُ الْقَاظِمَا فِي ظُلْمَةٍ؛ لِأَنَّ الْأَصْوَاتَ تَشْتَبِهُ وَيَنْبَغِي لِلشَّاهِدَيْنِ ضَبْطُ سَاعَةِ الْعَقْدِ لِأَجْلِ لِحُوقِ الْوَلَدِ.	<i>Artinya: Mendengar, melihat dan (dlobith) membenarkan adalah bagian dari syarat diperkenankannya dua orang saksi. (pernyataan penyusun 'wa al dlobthu) maksudnya lafadz (pengucapan) dari wali pengantin putri dan pengantin pria, maka tidaklah cukup mendengar lafadz (perkataan) mereka berdua dikegelapan, karena suara itu (mengandung) keserupaan).</i>

#### QAUL ULAMA

No.	Bab	Hal.	Qaul	Terjemah
			ربط أجزاء التصرف بالإيجاب والقبول شرعاً	<i>Artinya: mengikat bagian/barang pemindahan kepemilikan dengan ijab dan qabul yang diatur menurut syara'.</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**PASCASARJANA**  
**UNIT PENJAMINAN MUTU**

---

**SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME**

Nomor : 118/Un.14/IV/UPM-BP/12/2020

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami menyatakan bahwa Tesis yang ditulis oleh

Nama : Mohamad Nasir  
NIM : 1502551601  
Jenjang / Program Studi : S-2 Hukum Keluarga  
Judul Tesis : *Persepsi Ulama Kota Marabahan Tentang Lafazh Qobul Dalam Akad Nikah Dan Implikasinya*

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>



Mengetahui  
Direktur

Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag.  
NIP. 195806211986031001

Banjarmasin, 7 Desember 2020  
Ketua Unit Penjaminan Mutu

Dr. Ahmad Juhaidi, S. Ag.M.Pd.I.  
NIP.197619021997031001



**MAJELIS ULAMA INDONESIA**  
**WADAH MUSYAWARAH PARA ULAMA ZU'AMA DAN CEDEKIAWAN MUSLIM**  
**PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Komplek Masjid Raya Sabital Muhtadin Jl. Jend.Sudirman Telp/Facs.(0511)4368092 Banjarmasin Kalsel

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA**  
**PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
**Tentang**  
**PENGUKUHAN DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA**  
**KEBUPATEN BARITO KUALA MASA KHIDMAH 2015-2020**

Nomor : Kep-007/DP-P/SR/XII/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan, setelah :

- MENIMBANG** :
1. Bahwa untuk melaksanakan amanat Musda VIII MUI Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2011 dipandang perlu untuk melaksanakan konsolidasi organisasi dan menyegarkan kepengurusan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten, yang telah habis Masa Khidmahnya
  2. Bahwa untuk itu telah dilaksanakan Musyawarah Daerah MUI Kabupaten Barito Kuala tanggal 26 November 2015.
  3. Bahwa untuk mengukuhkan dan mensahkan kepengurusan baru Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Barito Kuala Masa Khidmah 2015-2020, perlu diterbitkan Surat Keputusan Pengukuhan
  4. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dianggap mampu untuk menjalankan organisasi Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Barito Kuala
- MENINGGAT** :
- Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga MUI serta hasil-hasil Musda VIII MUI Provinsi Kalsel
- MEMPERHATIKAN** :
- a. Hasil-hasil Musda MUI Kabupaten Barito Kuala, terutama Keputusan Musda MUI Kabupaten Barito Kuala di Marabahan 26 November 2015, dan hasil rapat penyusunan Pengurus MUI Kabupaten Barito Kuala tanggal 10 Desember 2015 tentang Susunan Pengurus MUI Kabupaten Barito Kuala Masa Khidmah 2015- 2020.

- b. Surat Dewan Pimpinan MUI Kabupaten Barito Kuala nomor : 02/MUI-BK/XII/2015, tanggal 14 Desember 2015 tentang Usulan Kepenerusan MUI Kab. Batola

Maka dengan bertawakkal kepada Allah SWT :

**MEMUTUSKAN**

- MENETAPKAN** :
1. Mengukuhkan susunan pengurus Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Barito Kuala Masa Khidmah 2015-2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat keputusan ini
  2. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di : Banjarmasin  
Pada tanggal : 03 Rabiul Awal 1437 H  
15 Desember 2015 M

**DEWAN PIMPINAN  
MAJELIS ULAMA INDONESIA  
PROPINSI KALIMANTAN SELATAN**

Ketua Umum,

H. Ahmad Makkie, BA



Sekretaris Umum,

Drs. H.M. Fadhly Mansoer, MM

Tembusan :

1. Ketua Umum Dewan Pimpinan MUI Pusat di Jakarta
2. Bupati Kabupaten Barito Kuala di Marabahan
3. Kepala Kantor Kementrian Agama Kab. Barito Kuala di Marabahan

**Lampiran** : SURAT KEPUTUSAN MAJELIS ULAMA INDONESIA  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
**Nomor** : Kep-007/DP-P/SR/XII/2015  
**Tentang** : SUSUNAN PENGURUS MAJELIS ULAMA INDONESIA  
KABUPATEN BARITO KUALA MASA KHIDMAH 2015-2020

**I. PELINDUNG**

1. Bupati Barito Kuala
2. Wakil Bupati Barito Kuala
3. Ketua DPRD Kab. Batola
4. Sekda Kab. Batola
5. Forum Koordinasi Pimpinan Daerah  
Kab. Batola
6. Kepala Kankemenag Kab. Batola

**II. DEWAN PENASIHAT**

**Ketua**  
**Wakil Ketua**  
**Sekretaris ( ex officio )**  
**Anggota**

- : **Dr. H. Ahmadi H. Syukran, MM**  
: **Drs. KH. Asqalani, Lc**  
: **Salapudin, S.Ag**  
: 1. Drs. M. Norsani Hadi  
2. KH. Abdul Aziz  
3. KH. Mukhtar  
4. Drs. M. Sirajuddin Arifin, M.Ag

**III. DEWAN PIMPINAN HARIAN**

**Ketua Umum**

: **Drs. KH. Husain Ahmad**

**Wakil Ketua Umum**

: **Drs. H. Iswaldi, M.AP**

**Ketua**

Bidang Ukhuwwah Islamiyah,  
Dakwah dan Pengembangan Masyarakat

:  
: **H.M.Basuni Alamsyah, S.Pd, S.Ag, MM**

**Ketua**

Bidang Pembinaan Seni Budaya Islam  
dan Pemberdayaan Ekonomi Umat

: **Drs. H. M. Aserani**

**Ketua**

Bidang Pengkajian, Penelitian dan Fatwa

: **H. Ahmad Jiansi Majedi, S.Ag**

**Ketua**

Bidang Hubungan Antar Umat Beragama,  
Hukum dan Perundang-undangan

: **H. Nasruddin Salman, S.Ag**

**Ketua**

Bidang informatika, Komunikasi dan  
Pemberdayaan Perempuan,  
Remaja dan Keluarga

: **Hj. Siti Madhiyah, S.Ag, MM**

**Sekretaris Umum** : Salapudin, S. Ag  
**Sekretaris** : H. Khair, S.Ag  
**Sekretaris** : Khalid Effendi, S.Ag  
**Bendahara Umum** : H. Sarbandi, S.AP, M.IP  
**Bendahara** : Rahman, S.Pd.I

#### **IV. KOMISI-KOMISI :**

##### **1. KOMISI FATWA**

**Ketua** : **Drs. KH. Zahran**  
**Sekretaris** : Yuhyil Husna, S.Ag, M.Pd.I  
**Anggota** : 1. Abdul Kadar, S.Pd.I  
2. KH. Muhammad Nur  
3. KH. Abdul Hamid  
4. KH. Husin Kaderi, S.Ag  
5. M. Fakhruddin, S.Ag

##### **2. KOMISI UKHUWWAH ISLAMIYAH**

**Ketua** : **Drs. H. Arfizat Indi**  
**Sekretaris** : Supriyadi Busyra, S.Ag  
**Anggota** : 1. Drs. H. Ghandi Hasan  
2. H. Ahmad Yani, S.Ag  
3. H. Khairullah, S.AP

##### **3. KOMISI DAKWAH DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT**

**Ketua** : **Pitmanuddin, S.Ag**  
**Sekretaris** : Mohamad Nasir, S.Ag  
**Anggota** : 1. H. Bustaniansyah, S.Ag, M.HI  
2. Drs. H. Nahrudin  
3. H. Syaukani, S.Ag

##### **4. KOMISI PENDIDIKAN DAN PEMBINAAN SENI BUDAYA ISLAM**

**Ketua** : **Drs. M. Riduan, M.Pd**  
**Sekretaris** : Gusti Rawan Hiba, S.Pd.I  
**Anggota** : 1. Hasanuddin, S.Pd.I  
2. Abdurrahman, S.Ag  
3. Eddi Wahyudi, S.Ag  
4. Asy'ari, S.Ag  
5. Drs. Barmawi  
6. Muhammad Jabir  
7. Wahyu Ahya, S.Pd.I

## **5. KOMISI PENGKAJIAN DAN PENELITIAN**

**Ketua** : **Drs. Abd. Rahman**  
**Sekretaris** : H. Abdul Muis, S.Ag  
**Anggota** : 1. Drs. H. Akhmad Fauzi  
2. Jauhari Tantawi, S.Ag  
3. H. Kafrawi, S.Ag, MM

## **6. KOMISI HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN**

**Ketua** : **H. Akhmad Najihun, SH, MM**  
**Sekretaris** : H. Ibnu Rusydi, SH  
**Anggota** : 1. Drs. Akhmad Baidhawi  
2. Muhammad Sabirin, S.HI  
3. H. Asy'ari, S.Ag

## **7. KOMISI PEMBERDAYAAN EKONOMI**

**Ketua** : **Drs. H. Surya Achdiat, M.Si**  
**Sekretaris** : Ahmad Riduan, S.Pd  
**Anggota** : 1. H. Hamdi Abdi  
2. H. Ardiansyah, BSc  
3. H. Hazarul Aswad, S.AP  
4. Pauji Alamsyah, S.Sos

## **8. KOMISI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, REMAJA DAN KELUARGA**

**Ketua** : **Hj. Siti Madhiyah, S.Ag, MM**  
**Sekretaris** : Dra. Hamidah, MA  
**Anggota** : 1. Mazeniah Elmi, S.Ag  
2. Faizah, S.Ag  
3. Hj. Herlinda

## **9. KOMISI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI**

**Ketua** : **H. Hermansyah, S.Ag**  
**Sekretaris** : Ahmad Royani, SH  
**Anggota** : 1. H. Bahruni Rusba, S.Ag  
2. Hery Sasmita, S.STP, M.AP  
3. Aris Saputra, S.STP, M.AP  
4. Muzakir, S.Sos, M.Si  
5. Jali Rahman, SE  
6. Gunawan Wibisono

**10. KOMISI HUBUNGAN ANTAR UMAT BERAGAMA**

**Ketua** : Jamhuri, S.Ag  
**Sekretaris** : Syarkawi, S.Sos  
**Anggota** : 1. Hadriannoor, S.Ag  
2. Drs. Baderudin  
3. Wahyudi  
4. Aspihan Noor, S. Pd.I

Ditetapkan di  
Pada tanggal

: BANJARMASIN  
: 03 Rabiul Awal 1437 H  
15 Desember 2015 M

**DEWAN PIMPINAN  
MAJELIS ULAMA INDONESIA  
PROPINSI KALIMANTAN SELATAN**

Ketua Umum



H. Ahmad Makkie, BA

Sekretaris Umum,

Drs. H.M. Fadhly Mansoer, MM